



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
*As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)***

**Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*And For Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama/Name	:	Mashudi Hamka
Alamat kantor/Office address	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-29709700
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President Director
 Nama/Name	:	 Peter Fajar Handana
Alamat kantor/Office address	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Pondok Kelapa III Blok A.8/11 RT 002/RW 004 Pondok Kelapa– Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-29709700
Jabatan/Position	:	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

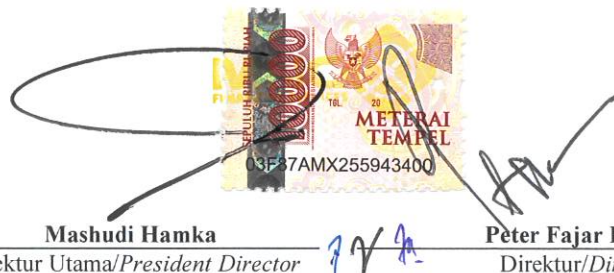
Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 30, 2025



Mashudi Hamka
Direktur Utama/President Director

Peter Fajar Handana
Direktur/Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT).		<i>AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED).</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 129	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3h,5,42,43,46	3.377.142	3.383.214	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,45,46	9.449	9.336	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3j,6,45,46	232.896	110.009	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7,40,42,45	413.400	360.326	Receivables from customers
Efek-efek	3k,8,40,42,46			Securities
Pihak berelasi		298.469	374.358	Related parties
Pihak ketiga		6.472.446	7.055.064	Third parties
Piutang pembiayaan	3o-r,9,40,42,45,46			Financing receivables
Pihak berelasi		368.962	341.793	Related parties
Pihak ketiga		841.577	955.680	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.169)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Kredit	3m,10,42,45,46			Loans
Pihak ketiga		11.311.517	11.143.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(260.595)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	3s,11,40,45			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi		18	25	Related parties
Pihak ketiga		45.750	42.061	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(400)	-	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	3t,12,40,45			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pihak berelasi		-	768	Related parties
Pihak ketiga		83.785	89.756	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.206)	(1.635)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	3n,13,40,42,45,46			Premium and reinsurance assets
Pihak berelasi		12.400	14.372	Related parties
Pihak ketiga		797.037	310.126	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(31.223)	(31.223)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - bersih	3w,14,42	1.106.176	1.116.859	Property and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	3z,15	230.786	231.777	Intangible assets - net
Goodwill	3z,16	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3kk,39c	243.120	232.946	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3aa,17,46	3.762.462	3.625.538	Other assets
JUMLAH ASET		29.661.962	29.455.830	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	3ff,18,40,42,45			Deposits
Pihak berelasi		1.170.614	1.277.101	Related parties
Pihak ketiga		12.163.849	13.103.349	Third parties
Simpanan dari bank lain	3gg,19,45,46	1.066.992	799.826	Deposits from other banks
Liabilitas segera	3ee,42,46	25.797	457.641	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Indonesian Clearing
Efek Indonesia	6,45,46	305.320	264.240	and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	20,45,46	289.508	169.899	Customers payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	3n,21,42,45,46	401.175	404.257	Reinsurance and other payables
Utang pajak	38a	37.509	26.854	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	3n,22,42,46	1.419.099	819.488	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	23,45,46	1.411.868	1.257.248	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	3cc,24,45,46	119.265	109.424	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	3dd,25,45,46	30.700	31.408	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	26,45,46	1.197.297	937.046	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	27,45,46	1.134	1.947	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,28	82.094	79.271	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	29,42,46	4.112.329	2.544.274	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		23.834.550	22.283.273	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				Authorized - 150,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
42.618.850.927 saham pada 31 Maret 2025				42,618,850,927 shares on March 31, 2025
dan 31 Desember 2024	30	4.261.885	4.261.885	and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	32	(1.325.474)	(410.193)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		730.798	697.944	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		4.983.576	5.866.003	The owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	33	843.836	1.306.554	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.827.412	7.172.557	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		29.661.962	29.455.830	TOTAL LIABILITES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,33,42	524.837	476.251	Interest and dividends income
Pendapatan premi bersih	3hh,33,42	243.432	107.422	Net premium income
Pendapatan pasar modal	3hh,33,42	26.492	61.252	Capital market income
Pendapatan digital	3hh,33,42	89.162	78.358	Digital income
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,33,42	8.536	7.774	Sharia financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	3hh,33,42	11.446	26.027	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan		903.905	757.084	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	3hh,36	335.588	265.332	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	3hh,35	264.620	315.432	General and administrative expenses
Klaim dan manfaat		97.784	91.425	Claims and benefits
Komisi neto		17.862	4.088	Net commission
Penurunan nilai		19.947	13.949	Impairment losses
Beban bagi hasil syariah		3.480	3.324	Sharia profit sharing expenses
Beban administrasi		1.454	1.540	Bank charges
Lain-lain - bersih	37	129.236	16.185	Others - net
Jumlah Beban		869.971	711.275	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33.934	45.809	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	38b	6.239	(5.774)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		40.173	40.035	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		785	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(35.606)	(58.982)	Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(34.821)	(58.982)	Total other comprehensive income, net of tax
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		5.352	(18.947)	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		32.854	34.778	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		7.319	5.257	Non-controlling interests
JUMLAH		40.173	40.035	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.030)	(15.113)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		8.382	(3.834)	Non-controlling interests
JUMLAH		5.352	(18.947)	TOTAL
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (Full rupiah amount)
Dasar	39	0,77	0,82	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Komponen ekuitas lainnya/Other equity components													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance in capital stock	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	4.261.885	1.312.867	802.000	(180.772)	(548.374)	3.515	(19.403)	3.500	605.571	6.240.789	762.205	7.002.994	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	34.778	34.778	5.257	40.035	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(49.891)	-	-	-	-	-	(49.891)	(9.091)	(58.982)	Other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	(802.000)	-	-	-	695.989	-	-	(106.011)	113.022	7.011	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2024	4.261.885	1.312.867	-	(230.663)	(548.374)	3.515	676.586	3.500	640.349	6.119.665	871.393	6.991.058	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	4.261.885	1.312.867	-	(128.634)	(548.374)	7.533	259.282	3.500	697.944	5.866.003	1.306.554	7.172.557	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	32.854	32.854	7.319	40.173	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(36.895)	-	1.011	-	-	-	(35.884)	1.063	(34.821)	Other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	(879.397)	-	-	(879.397)	(471.100)	(1.350.497)	Changes in equity of subsidiaries
Saldo per 31 Maret 2025	4.261.885	1.312.867	-	(165.529)	(548.374)	8.544	(620.115)	3.500	730.798	4.983.576	843.836	5.827.412	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		365.164	324.771	Interest, loan commissions and fees received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(253.472)	(191.418)	Interest and guarantee premium paid
Penjualan portofolio efek		8.408	4.751	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		263.493	160.198	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan dari transaksi pasar modal		18.078	53.819	Receipts from capital market transaction
Pembayaran pajak		(5.452)	(6.623)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan		(104.901)	(143.806)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(407.499)	(211.167)	Payments to suppliers
Penerimaan dari nasabah		98.725	49.039	Receipts from customers
Penempatan portofolio efek		(7.018)	(1.680)	Placement of securities
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(24.474)	37.884	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	17	819	(122)	Derivative receivable
Kredit		(175.341)	10.077	Loans
Efek-efek		181.566	100.000	Securities
Aset lain-lain		588.684	(583.077)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	18	(1.045.987)	648.520	Deposits
Liabilitas lain-lain		942.838	(187.013)	Other Liabilities
Liabilitas segera		(326.263)	11.405	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif		(686)	245	Derivative payable
Simpanan dari bank lain		267.165	(235.457)	Deposits from other banks
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		408.321	(197.538)	Net Cash flows provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	15	(2.179)	(4.783)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	4.018	2.561	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	14,47	(22.001)	(2.980)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi		(492.773)	(18.108)	Placement of investments
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		(512.935)	(23.310)	Net cash flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	23	886.016	769.934	Proceeds from borrowings
Pelaksanaan PUT & Waran IV dan V		-	1.727	Redemption of bonds payable and
Pembayaran utang obligasi	26	(235.625)	(242.765)	Payment of bonds payable
Penerbitan utang obligasi	26	500.000	260.000	Issuance of bonds payable
Pembayaran bunga		(83.141)	(57.772)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	23	(975.500)	(708.256)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		91.750	22.868	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(12.864)	(197.980)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		6.792	283	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		3.383.214	4.262.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	3.377.142	4.065.210	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas Perusahaan Holding.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- Provide services related to management consultation and investment activities;
- Provide services related to holding company activities;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's current business activities that have been actually carried out is Holding Company activities.

The Entity's head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEL.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEL.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEL.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEL.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEL.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEL.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEL.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16, 2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
- Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEL.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 lembar saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, 42,618,850,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 March/March 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	President Commissioner
Komisaris	Santi Paramita	Santi Paramita	Commissioner
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	President Director
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Director
Direktur	Peter Fajar	Peter Fajar	Director
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	Director
Direktur Keuangan	Oerianto Guyandi*	Oerianto Guyandi*	Finance Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sukisto	Sukisto	Chairman
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	Member
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Pio Paulus Sembiring	Member
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Steffi Elizabeth	Corporate Secretary
Audit Internal	Garnis Nurdita	Garnis Nurdita	Internal Audit

Pada tanggal 1 November 2024, Oerianto Guyandi telah efektif mengundurkan diri sebagai direktur Entitas.

On November 1, 2024, Oerianto Guyandi has effectively resigned as director of the Entity.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.168 dan 2.218 orang karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity and its subsidiaries have 2,168 and 2,218 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Commisioners and Directors of the Company.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Status Operasional/ Operational Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT MNC Asset Management (MNCAM) *	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	1999	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	68.947	78.547
PT MNC Finance (MNCF) *	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	1989	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	1.296.476	1.401.295
PT MNC Life Assurance (MNCL) *	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	1988	Beroperasi/ Operate	99,98%	99,98%	841.855	693.393
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) *	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	1987	Beroperasi/ Operate	99,98%	99,98%	1.136.250	635.835
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI) *	Jakarta	Jasa penewaan/ Leasing	1993	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	810.490	786.973
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) *	Jakarta	Bank/Banking	1989	Beroperasi/ Operate	50,39%	50,39%	20.756.665	20.871.411
Winfly Ltd (WINFLY) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2006	Beroperasi/ Operate	100,00%	100,00%	2.215.403	310.411
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP) *	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	Beroperasi/ Operate	99,92%	99,92%	76.254	76.992
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP) *	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	2016	Beroperasi/ Operate	99,92%	99,92%	16.289	16.410
PT Motion Crypto Technology (MCT) *	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ Digital asset brokerage	2016	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,99%	99,99%	102.902	102.248
PT MNC Insurance Broker (MIB) *	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ Insurance broker	2021	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	3.470	3.372
PT Modal Anak Bangsa (MAB) *	Jakarta	Layanan Urun Dana/ Equity Crowd Funding	2016	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,99%	99,99%	1.174	1.203
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) *	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2016	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,99%	99,99%	17.225	21.012
PT MNC Modal Ventura (MNV) *	Jakarta	Modal ventura/ Ventura capital	2016	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,92%	99,92%	107	107
Lafite Assets Ltd (LAFITE) *	British virgin island	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2006	Beroperasi/ Operate	100,00%	100,00%	611.477	611.477
MNC Asset Management Ltd (MAML) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	0,00%	2	0
PT Motion Digital Technology (MDT) *	Jakarta	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	2.826.359	2.422.759
PT MNC Sekuritas (MNCS)**	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	2004	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	1.852.499	1.771.436
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)**	Jakarta	Finansial Teknologi/ Financial Technology	2018	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	866.226	546.924
PT FM Digital Solution (FMDS)**	Jakarta	Teknologi Informasi/ Information Technology	2004	Beroperasi/ Operate	99,99%	99,99%	97.209	93.160
Motion Digital Ltd (MDL) **	British virgin island	Perusahaan investasi/ Investment Company	2022	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,99%	99,99%	52	52

*) Pemilikan langsung/Direct ownership

**) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as March 31, 2025 and December 31, 2024, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah Aset	20.756.665	20.871.411	Total Assets
Liabilitas	17.073.505	17.210.289	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to
Pemilik entitas induk	1.855.944	1.844.839	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.827.216	1.816.283	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.756.665	20.871.411	Total Liabilities and Equity
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Pendapatan	427.154	362.652	Revenues
Beban	407.250	347.803	Expenses
Keuntungan untuk tahun berjalan	19.904	14.849	Net profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			Item that may be reclassified subsequently
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan			to profit or loss:
pasti - bersih setelah pajak		-	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan (kerugian) dari perubahan			- net of tax
nilai wajar efek tersedia			Gain (loss) on changes in fair
untuk dijual - bersih setelah pajak	2.134	(704)	value of available for sale securities
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain -			net of tax
setelah pajak	2.134	(704)	Total Other Comprehensive Income (Loss) -
Jumlah penghasilan Komprehensif			net of tax
tahun berjalan	22.038	14.145	Total Comprehensive Income
			for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	10.030	5.905	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	9.874	8.944	Non-controlling interests
Jumlah	19.904	14.849	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang			Total Comprehensive Income
dapat diatribusikan kepada :			(Loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	11.105	5.625	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.933	8.520	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif			Total Comprehensive Income
untuk tahun berjalan	22.038	14.145	for the year

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“IFAS”)

a. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

New standards, amendments and annual improvements issued and effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 216, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 103, "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 116 (amandemen) "Sewa", sebelumnya PSAK 73: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- PSAK 201 (amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan", sebelumnya PSAK 1: liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK 207 (amandemen) "Laporan Arus Kas", sebelumnya PSAK 2 dan PSAK 107 (amandemen) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", sebelumnya PSAK 60: pengaturan pembiayaan pemasok
- PSAK 401 (revisi) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", sebelumnya PSAK 101: menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebelumnya PSAK 10: kekurangan ketertukaran
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi", sebelumnya PSAK 74.
Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117 "Kontrak Asuransi":
 - PSAK 103 "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 109 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 216 "Aset Tetap"
- PSAK 219 "Imbalan Kerja"
- PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- SFAS 117, "Insurance Contracts";
- Amendments to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to SFAS 216, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to SFAS 103, "Business combination";
- Amendments to SFAS 208, "Accounting Policies"; and
- Amendments to SFAS 212, "Income Tax".

b. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- SFAS 116 (amendments) "Leases", previously SFAS 73: lease liability in a sale and leaseback
- SFAS 201 (amendments) "Presentation of Financial Statements" (previously SFAS 1): non-current liabilities with covenants
- SFAS 207 (amendment) "Statement of Cash Flows", previously SFAS 2 and SFAS 107 (amendment) "Financial Instruments: Disclosures", previously SFAS 60: supplier finance arrangements
- SFAS 401 (revised) "Presentation of Sharia Financial Statement", previously SFAS 101: eliminating the presentation of reports on changes in assets under management

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 221 (amendment) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", previously SFAS 10: lack of exchangeability
- SFAS 117 (amendments) "Insurance Contracts", previously SFAS 74
Consequential amendments due to the effectiveness of SFAS 117 "Insurance Contracts":
 - SFAS 103 "Business Combinations"
 - SFAS 105 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
 - SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"
 - SFAS 109 "Financial Instruments"
 - SFAS 115 "Revenue from Contracts with Customers"
 - SFAS 201 "Presentation of Financial Statements"
 - SFAS 207 "Statement of Cash Flows"
 - SFAS 216 "Fixed Assets"
 - SFAS 219 "Employee Benefits"
 - SFAS 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures"

- PSAK 232 “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi”
- PSAK 238 “Aset Takberwujud”
- PSAK 240 “Properti Investasi”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- SFAS 232 “Financial Instruments: Presentation”
- SFAS 236 “Impairment of Asset Value”
- SFAS 237 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”
- SFAS 238 “Intangible Assets”
- SFAS 240 “Investment Property”

As of the issuance date of the Company’s consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the Company’s consolidated financial statements are not known nor reasonably estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Principles of Consolidation

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- rights arising from other contractual arrangement(s);*
- the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of

Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis” ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”.

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), “Business Combinations” when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- ommits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- It has more than one investment;*
- It has more than one investor;*
- It has investors that are not related parties of the entity;*
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, “Disclosures of Interests in Other Entities”.

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, “Financial Instruments”.

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, “Disclosure of Interests in Other Entities”.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”, baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:
 - (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
 - (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”, separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, “Financial Instruments”. Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Business Combination and Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in “General and Administrative Expenses”.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, “Financial Instrument”, either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) The aggregate of:
 - (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
 - (ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
 - (iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

- (b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan *OCI* dari investor mencakup bagian *OCI* dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime *ECL* for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(6) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

(5) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- (2) *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*
 - (i) *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - (ii) *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasi Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan “utang nasabah”.

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as “securities owned-trading” and “accounts payable to KPEI”, on the other hand, sale of equity securities is recorded as “Receivables from KPEI” and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 109).

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

n. Troubled Debt Restructuring

In accordance with the provision of SFAS 109, Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan kelompok Usaha.

o. Finance Lease Receivable

In accordance with the provision of SFAS 116, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (unearned lease income), simpanan jaminan (security deposit) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

q. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 232 dan 239).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

q. Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 232 and 239).

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 402 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Perusahaan akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Perusahaan akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

u. Kontrak Asuransi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 104, Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto cedant (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 402 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Insurance Contract

In accordance with the provision of SFAS 104, Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 104 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

SFAS 104 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or*
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

x. Aset Al-Ijarah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 407 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Buildings and improvements
	25% - 20%	Vehicles
	25% - 20%	Office furniture and fixtures
	25%	Office equipment
	20%	Partition

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Al-Ijarah Assets

In accordance with the provision of SFAS 407 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 240, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

y. Investment Properties

In accordance with the provision of SFAS 240, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

Buildings

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Selain Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 236, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok "Aset lain-lain" dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 236, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral account under "Other Asset" and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 405 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas asset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 405 (June 19, 2020), Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 336 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income, Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.
- 2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- 3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- 5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

SFAS 336 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Sesuai dengan PSAK 104, “Kontrak Asuransi”, aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 104, “Kontrak Asuransi”, estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

In accordance with SFAS 104, “Insurance Contract”, the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported (“IBNR”) claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with SFAS 104, “Insurance Contract”, estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada inisiasi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 116, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

1. The lessee has the right to operate the identified asset;
2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the

- sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 236, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

- remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 236, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 212, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 212, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

II. Provisi

Sesuai ketentuan dalam PSAK 237, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

II. Provision

In accordance with the provision of SFAS 237, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 102, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

oo. Laba per Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 233, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 102, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

oo. Earnings per Share

In accordance with the provision of SFAS 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyesuaian spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyesuaian spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyesuaian atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyesuaian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset AI-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyesuaian penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset AI - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties and AI-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and AI-Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset AI - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and AI - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Kas		
Rupiah	112.102	98.446
Dolar Amerika Serikat	1.285	3.392
Dolar Singapura	391	950
Euro	70	65
Jumlah	<u>113.848</u>	<u>102.853</u>
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	131.562	131.167
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.123	136.204
PT Bank Central Asia Tbk	42.623	31.932
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.792	15.263
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.444	7.195
PT Bank Victoria International Tbk	4.259	461
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.754	5.384
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	15.705	14.220
Sub jumlah	<u>267.262</u>	<u>341.826</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank	102.643	212.870
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	7.311	13.670
PT Bank Central Asia Tbk	6.678	3.124
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.504	8.162
City National Bank	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	3.069	2.982
Sub jumlah	<u>122.205</u>	<u>240.808</u>
Mata uang Lain		
Dolar Singapura	19.530	16.925
Euro	6.570	5.668
Dolar Australia	3.134	1.921
Yen Jepang	1.355	2.869
Dolar Hongkong	1.226	1.194
Yuan China	1.016	1.375
Sub jumlah	<u>32.831</u>	<u>29.952</u>
Jumlah	<u>422.298</u>	<u>612.586</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Total
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others (each below Rp 3 billion)
Sub total
<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
City National Bank
Others (each below Rp 3 billion)
Sub total
Other currencies
Singapore Dollar
Euro
Australian Dollar
Japanese Yen
Hongkong Dollar
Chinese Yuan
Sub total
Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	225.000	475.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	309.200	404.200	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	155.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.000	131.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68.700	69.178	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	38.800	41.300	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.125	24.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	31.000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19.300	24.600	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	19.000	5.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	16.500	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Permata Tbk	12.000	25.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000	20.700	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	8.600	-	PT Bank DKI
PT Bank Shinhan Indonesia	8.500	8.500	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	5.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	36.500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	35.600	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	24.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Index Selindo	-	21.500	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Indonesia	-	4.000	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	8.300	1.300	Others (each below Rp 3 billion)
Sub Jumlah	<u>1.109.025</u>	<u>1.356.503</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	13.616	13.150	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	<u>1.122.641</u>	<u>1.369.653</u>	Total
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>	-	20.000	<u>Rupiah</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.000</u>	Total
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
<u>Rupiah</u>	1.688.547	709.230	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	29.808	28.971	<u>United States Dollar</u>
Jumlah	<u>1.718.355</u>	<u>738.201</u>	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
<u>Rupiah</u>	-	539.921	<u>Rupiah</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.377.142</u>	<u>3.383.214</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial

Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 0,36% dan 0,37%.

Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syariah Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed several times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the change in terms of secondary GWM to PLM and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) becomes the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Those PBI are explained and amended last by PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023.

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 0.36% and 0.37%, respectively.

	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		
	2025		2024		
	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	
Rupiah					Rupiah
GWM primer					Primary GWM
GWM harian	10,35%	0,00%	5,01%	0,00%	Daily GWM
GWM rata-rata	6,00%	9,00%	6,71%	9,00%	Average GWM
Penyangga Likuiditas	16,80%	5,00%	9,70%	5,00%	Liquidity Buffer
Makroprudensial (PLM)					Macroprudential (PLM)
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM primer	7,22%	4,00%	4,80%	4,00%	Primary GWM

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 4,00% dan 3,00% sehingga GWM yang harus dipenuhi Bank masing-masing sebesar 5,00% dan 6,00%.

*) *For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah as of March 31, 2025 and December 31, 2024 at 4.00% and 3.00%, respectively therefore GWM that should be fulfilled by the Bank at 5.00% and 6.00%.*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

Manajemen berpendapat tidak terdapat pembatasan dalam penggunaan kas dan setara kas oleh Kelompok Usaha.

Management believes that there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents by the Group.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG 6. KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Deposito	9.449	9.336	Deposits
Piutang dari KPEI	232.896	110.009	Receivables from KPEI
Jumlah	<u>242.345</u>	<u>119.345</u>	Total
Utang kepada KPEI	<u>305.320</u>	<u>264.240</u>	Payables to KPEI
Tingkat suku bunga deposito per tahun	6,50% - 7,00%	6,75% - 7,55%	Annual deposits interest rate

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
Transaksi perdagangan efek	24.084	28.585	Brokerage
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	243.213	181.638	Brokerage
Marjin	145.685	149.603	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>418</u>	<u>500</u>	Fund management services
Jumlah	<u>413.400</u>	<u>360.326</u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 2 hari	232.410	173.471	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	180.990	186.855	More than 2 days
Jumlah	413.400	360.326	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	413.400	360.326	Rupiah

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

8. SECURITIES

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Reksadana	10.792	3.068	Mutual funds
Efek ekuitas	7.894	68.283	Equity securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other Comprehensive income
Efek ekuitas	249.075	259.229	Equity securities
Obligasi	29.473	28.543	Bonds
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi	1.235	15.235	Bonds
Sub jumlah	298.469	374.358	Sub total

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.706.840	1.952.540	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	677.546	444.621	Other bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	649.711	1.094.890	Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)
Obligasi Pemerintah Indonesia	133.718	395.707	Indonesian Government Bonds
Reksadana	181.554	246.314	Mutual funds
Efek ekuitas	10.655	82.472	Equity securities
Obligasi lainnya	990	5.400	Other bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.078.557	2.005.011	Managed funds
Obligasi Pemerintah Indonesia	576.040	483.083	Indonesian Government bonds
Reksadana	82.498	94.914	Mutual funds
Efek ekuitas	131.017	40.754	Equity securities
Obligasi lainnya	243.320	209.358	Other bonds
Sub jumlah	6.472.446	7.055.064	Sub total
Jumlah Efek-Efek	6.770.915	7.429.422	Total Securities
Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	298.469	374.358	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6.456.408	7.039.528	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.038	15.536	United States Dollar
Jumlah efek-efek	6.770.915	7.429.422	Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,54%	6,80%	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	9,17%	8,35%	Other Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	7,08%	8,35%	Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian saham “KPIG” yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, part of “KPIG” shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Pembiayaan konsumen	70.822	77.273
Anjak piutang	298.140	264.520
Sub jumlah	368.962	341.793
Pihak ketiga		
Pembiayaan konsumen	552.950	548.152
Anjak piutang	121.372	270.290
Piutang sewa pembiayaan	167.255	137.238
Sub jumlah	841.577	955.680
Jumlah	1.210.539	1.297.473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.169)	(15.992)
Bersih	1.195.370	1.281.481

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen	88.774	97.840
Pendapatan yang belum diakui	(17.952)	(20.567)
Sub jumlah	70.822	77.273

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (Note 40)
Consumer financing
Factoring receivables
Sub total
Third parties
Consumer financing
Factoring receivables
Finance lease receivables
Sub total
Total
Allowance for impairment losses
Net

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

<u>Related parties</u>
Rupiah
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Sub total

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	686.346	681.310	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(133.396)	(133.158)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	552.950	548.152	Sub total
Jumlah	623.772	625.425	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.897)	(6.820)	Allowance for impairment losses
Bersih	616.875	618.605	Net
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 28,00%	15,00% - 39,00%	Interest rates per annum
Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:			The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	711.768	754.310	Current
Telah jatuh tempo			Overdue:
Dalam perhatian khusus	43.425	8.402	Special mention
Kurang lancar	4.733	2.514	Substandard
Diragukan	3.456	4.630	Doubtful
Macet	11.738	9.294	Loss
Jumlah	775.120	779.150	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			The movements in the allowance for impairment losses are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	6.820	9.060	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	4.145	10.398	Provisions during the period
Penghapusan periode berjalan	(4.068)	(12.638)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	6.897	6.820	Balance at end of period
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.			Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	156.310	143.040	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujah	122.700	103.500	Factoring receivables - wakalah bil ujah
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	19.500	20.500	Factoring receivables - hawalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	(370)	(2.520)	Unearned factoring income
Sub jumlah	298.140	264.520	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.074)	(1.622)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	296.066	262.898	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	100.681	247.073	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujah	22.986	23.986	Factoring receivables - hawalah bil ujah
Pendapatan yang belum diakui	(2.295)	(769)	Unearned factoring income
Sub jumlah	121.372	270.290	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.621)	(3.926)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	118.751	266.364	Sub total
Tagihan anjak piutang - Bersih	414.817	529.262	Factoring receivables - Net
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%	Interest rates per annum
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh tagihan anjak piutang belum jatuh tempo.			As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all factoring receivables are not yet due.
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			The movements in the allowance for impairment losses are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	5.548	3.034	Balance at beginning of period
Penyisihan (Pemulihan) periode berjalan	(853)	2.514	Provision (Reversal) during the period
Saldo akhir periode	4.695	5.548	Balance at end of period
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.			Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	198.418	162.623	Finance lease receivable
Pendapatan yang belum diakui	(31.163)	(25.385)	Unearned lease income
Sub jumlah	167.255	137.238	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.577)	(3.624)	Allowance for impairment losses
Bersih	163.678	133.614	Net
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 19,01%	15,00% - 19,01%	Interest rates per annum

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	171.975	130.896	Current
Telah jatuh tempo			Overdue:
Dalam perhatian khusus	20.957	25.578	Special mention
Kurang lancar	284	1.474	Substandard
Diragukan	561	-	Doubtful
Macet	4.642	4.675	Loss
Jumlah	198.418	162.623	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	3.624	4.311	Balance at beginning of year
Penghapusan tahun berjalan	(47)	(687)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	3.577	3.624	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	7.903.980	7.852.268	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.708.555	1.772.460	Consumer loans
Kredit investasi	1.694.999	1.514.232	Investment loans
Pinjaman karyawan	3.983	4.040	Employee loans
Jumlah	11.311.517	11.143.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.595)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - bersih	11.050.922	10.886.509	Total Loans - net

b. Sektor Ekonomi

a. By Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Jasa - jasa dunia usaha	4.437.248	4.252.898	Business services
Perindustrian	2.348.057	2.471.266	Manufacturing
Rumah Tangga	1.264.024	1.348.026	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	1.518.505	1.227.126	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial/masyarakat	580.885	652.179	Social/public services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	379.069	385.592	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	231.894	197.475	Construction
Pertanian dan perhutanan	63.862	68.267	Agriculture and forestry
Pertambangan	53.015	111.697	Mining
Lain-lain	434.958	428.474	Others
Jumlah	11.311.517	11.143.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.595)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	11.050.922	10.886.509	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

c. Financial Service Authority's Collectability

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	9.173.231	8.968.258	Current
Dalam perhatian khusus	1.644.615	1.738.637	Special mention
Kurang lancar	39.680	22.143	Substandard
Diragukan	60.830	28.433	Doubtful
Macet	393.161	385.529	Loss
Jumlah	11.311.517	11.143.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.595)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	11.050.922	10.886.509	Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

d. Based on Bank's internal assessment

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	3.016.683	2.884.732	Fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203.468)	(204.189)	Allowance for impairment loss
Jumlah	2.813.215	2.680.543	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	8.294.834	8.258.268	Fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.127)	(52.302)	Allowance for impairment loss
Jumlah	8.237.707	8.205.966	Total
Jumlah Kredit - Bersih	11.050.922	10.886.509	Total Loans - Net

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 tahun	4.702.852	4.123.889
> 1 - 2 tahun	271.081	372.830
> 2 - 5 tahun	2.471.439	3.104.347
> 5 tahun	3.866.145	3.541.934
Jumlah	11.311.517	11.143.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.595)	(256.491)
Jumlah Kredit - Bersih	11.050.922	10.886.509

e. By period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	21,00%
Kredit konsumsi	11,96%	11,88%
Kredit modal kerja	12,47%	12,45%
Kredit investasi	11,98%	11,95%

f. Average Annual Effective Interest Rates

Rupiah
Credit card
Consumer loans
Working capital loans
Investment loans

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 21 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 91 hari.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,95% dan 2,74% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

g. Other major information on loans are as follows :

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 21 days to 30 years, while those in foreign currencies have 91 days.
- 4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction.
- 5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are 0.95% and 2.74%, respectively.

- 6) Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.
- 7) Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 6) As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.
- 7) As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	1.368.661	1.082.515	Working capital loans
Kredit konsumsi	359.442	381.714	Consumer loans
Kredit investasi	234.457	275.964	Investment loans
Jumlah Kredit	1.962.560	1.740.193	Total Loans

- 8) Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 8) As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	383.848	383.560	Current
Dalam perhatian khusus	1.285.096	1.104.571	Special mention
Kurang lancar	21.445	16.971	Substandard
Diragukan	47.044	19.698	Doubtful
Macet	225.127	215.393	Loss
Jumlah	1.962.560	1.740.193	Total

- 9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- 9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
NPL Bruto	4,34%	3,90%	Gross NPL
NPL Neto	2,94%	2,50%	Net NPL

- 10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

- 10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of March 31, 2025 and December 31, 2024, BMNCI indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

- 11) Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 11) As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Penyisihan Kredit bermasalah/ Non-performing loans		Penyisihan Kredit bermasalah/ Non-performing loans		
	nilai/ Allowance for impairment losses		nilai/ Allowance for impairment losses		
Rupiah					Rupiah
Rumah tangga	138.780	30.604	122.036	30.013	Household
Jasa-jasa dunia usaha	86.109	36.924	74.729	34.905	Business services
Konstruksi	12.192	24.063	13.065	24.318	Construction
Perindustrian	100.512	29.151	72.334	27.612	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	66.884	21.039	66.949	21.116	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.226	7.555	8.934	7.486	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/masyarakat	2.222	196	2.222	201	Social/public services
Pertanian dan perhutanan	250	62	250	63	Agriculture and forestry
Lainnya	15.896	10.434	15.586	10.074	Others
Jumlah	493.671	160.028	436.105	155.848	Total

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	91.311	12.090	153.090	256.491	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	5.184	2.763	-	7.947	stage 1
stage 2	(820)	354	16.754	16.288	stage 2
stage 3	(157)	(336)	(1.242)	(1.735)	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.069)	(1.586)	11.378	3.723	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.011	-	-	2.011	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(469)	(775)	(11.133)	(12.377)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(11.753)	(11.753)	Write-off
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	90.991	12.510	157.094	260.595	Ending expected credit losses

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	117.150	12.939	131.926	262.015	Balance at beginning of period
Pengalihan ke :					Transfer to :
stage 1	20.616	10.456	2	31.074	stage 1
stage 2	(3.279)	3.967	18.697	19.385	stage 2
stage 3	(921)	(1.574)	2.846	351	stage 3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.689)	(3.277)	54.649	5.683	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.444	-	643	16.087	New financial assets originated and purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.010)	(10.421)	(8.376)	(30.807)	Financial assets derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(48.264)	(48.264)	Write-off
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	967	967	Changes in foreign exchange model or parameter and other changes
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	91.311	12.090	153.090	256.491	Ending expected credit losses

Nilai baki debit atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp3.016.683 dan Rp2.884.732 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp3,016,683 and Rp2,884,732 million and as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025			31 Desember/ December 31, 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah		Jumlah/ Total	Rupiah		Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	1.204.374	92.186	1.296.560	1.173.378	92.186	1.265.564	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	11.753	-	11.753	48.264	-	48.264	Additions during the period
Penerimaan kembali	(3.322)	-	(3.322)	(16.833)	-	(16.833)	Recovery
Hapus tagih	(99)	-	(99)	(435)	-	(435)	Write-Off
Saldo akhir periode	1.212.706	92.186	1.304.892	1.204.374	92.186	1.296.560	Balance at end of period

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

- 14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit	11.311.517	11.143.000	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	63.867	64.698	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.595)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah	11.114.789	10.951.207	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related parties (Note 40)</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	20	28	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(2)	(3)	Unearned financing margin
Sub jumlah	18	25	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	18	25	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Murabahah	56.401	52.422	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(10.651)	(10.361)	Unearned financing margin
Sub jumlah	45.750	42.061	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(400)	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	45.350	42.061	Sub Total
Bersih	45.368	42.086	Net
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	15,00% - 28,22%	15,00% - 34,02%	Equivalent margin rate per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.611	4.547	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun	51.810	47.903	More than 1 years
Jumlah	56.421	52.450	Total

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	56.421	52.446	Not yet due
Telah jatuh tempo	-	4	Past due
Jumlah	56.421	52.450	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	-	-	Balance at beginning of period
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	400	-	Provision (recovery) during the period
Saldo akhir periode	400	-	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH 12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	March 31, 2025	December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related parties (Note 40)</u>
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutana Qishah
Musyarakah Mutana Qishah	-	967	financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	-	(199)	Unearned financing margin
Sub jumlah	-	768	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	-	765	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan Musyarakah			Musyarakah Mutanaqisah
Mutanaqisah	107.472	115.470	financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(23.687)	(25.714)	Unearned income
Sub Jumlah	83.785	89.756	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.206)	(1.632)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	81.579	88.124	Sub Total
Jumlah	81.579	88.889	Total
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	Equivalent margin rates per annum

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	56.527	41.908	<i>Less than or equal to one year</i>
Lebih dari satu tahun	50.945	74.529	<i>More than one years</i>
Jumlah	107.472	116.437	<i>Total</i>

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	102.136	111.765	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	5.336	4.672	<i>Past due</i>
Jumlah	107.472	116.437	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 40)			<i>Related parties (Note 40)</i>
Piutang premi dan reasuransi	12.400	14.372	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang premi dan reasuransi	181.979	198.792	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	615.058	111.334	<i>Reinsurance assets</i>
Sub jumlah	797.037	310.126	<i>Sub total</i>
Cadangan penurunan nilai	(31.223)	(31.223)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	765.814	278.903	<i>Net</i>
Jumlah	778.214	293.275	<i>Total</i>

a. Piutang premi dan reasuransi

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Asuransi kerugian	151.298	169.101	General insurance
Asuransi jiwa	43.081	44.063	Life insurance
Sub jumlah	194.379	213.164	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(31.223)	(31.223)	Allowance for impairment losses
Jumlah	163.156	181.941	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Premium and reinsurance receivables

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurador sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kurang dari 60 hari	63.600	161.301	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	14.118	3.470	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	116.661	48.393	Overdue for more than 90 days
Jumlah	194.379	213.164	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp47.917 juta dan Rp55.994 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp104.014 juta dan Rp99.972 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, allowed premium receivables amounted to Rp47,917 million and Rp55,994 million, respectively. Reinsurance receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp104,014 million and Rp99,972 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT MNC Asuransi Indonesia	596.956	94.997	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	18.102	16.337	PT MNC Life Assurance
Jumlah	615.058	111.334	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Premi yang belum merupakan pendapatan	551.441	30.384	Unearned Premiums
Cadangan premi	7.972	7.832	Premium reserves
Estimasi klaim	37.543	56.781	Estimated claims
Jumlah	596.956	94.997	Total

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tanggung gugat	341.476	280	Liability
Harta benda	41.363	23.956	Property
Rekayasa	4.301	4.301	Engineering
Satelit	671	1.335	Satellite
Kecelakaan & kesehatan	57	200	Accident & Health
Kendaraan bermotor	54	60	Vehicle
Pengangkutan	13	23	Transportation
Rangka kapal	2	10	Marine hull
Aneka	163.504	219	Miscellaneous
Jumlah	551.441	30.384	Total

2) Cadangan premi

2) Premium reserve

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harta benda	3.527	2.858	Property
Rekayasa	4.355	4.876	Engineering
Kendaraan bermotor	40	50	Motorcycle vehicle
Aneka	50	48	Miscellaneous
Jumlah	7.972	7.832	Total

3) Estimasi klaim

3) Estimated claim

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harta benda	28.473	44.761	Property
Rekayasa	7.722	9.911	Engineering
Tanggung gugat	487	363	Liability
Pengangkutan	348	501	Transportation
Aneka	513	1.245	Miscellaneous
Jumlah	37.543	56.781	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

1) Estimasi liabilitas klaim

1) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kematian	18.098	10.946	Death
Kesehatan	2	5.390	Health
Jumlah	18.100	16.336	Total

2) Premi yang belum merupakan pendapatan

2) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kematian	2	1	Death
Jumlah	2	1	Total

z

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	Land
Bangunan dan prasarana	771.409	1.184	958	-	771.635	Buildings and improvements
Peralatan kantor	305.043	1.349	676	105	305.821	Office equipment
Partisi	37.270	237	-	-	37.507	Partition
Kendaraan	19.234	594	-	-	19.828	Vehicles
Perlengkapan kantor	47.705	932	147	-	48.490	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	97	105	-	(105)	97	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	56.463	300	6.863	-	49.900	Vehicles
Jumlah	1.566.685	4.701	8.644	-	1.562.742	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	109.139	5.212	958	-	113.393	Buildings and improvements
Peralatan kantor	224.145	6.167	674	-	229.638	Office equipment
Partisi	23.076	19	-	-	23.095	Partition
Kendaraan	17.653	667	1.070	-	17.250	Vehicles
Perlengkapan kantor	38.598	843	149	-	39.292	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	37.215	1.598	4.915	-	33.898	Vehicles
Jumlah	449.826	14.506	7.766	-	456.566	Total
Jumlah Tercatat	1.116.859				1.106.176	Net Carrying Amount

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	317.309	12.155	-	-	329.464	Land
Bangunan dan prasarana	772.576	6.076	7.285	42	771.409	Buildings and improvements
Peralatan kantor	296.428	6.542	11.323	13.396	305.043	Office equipment
Partisi	37.139	163	32	-	37.270	Partition
Kendaraan	23.423	1.506	5.695	-	19.234	Vehicles
Perlengkapan kantor	49.157	947	2.399	-	47.705	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	389	13.146	-	(13.438)	97	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	67.262	1.231	12.030	-	56.463	Vehicles
Jumlah	1.563.683	41.766	38.764	-	1.566.685	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	95.300	21.124	7.285	-	109.139	Buildings and improvements
Peralatan kantor	211.052	23.437	10.344	-	224.145	Office equipment
Partisi	22.970	137	31	-	23.076	Partition
Kendaraan	18.260	3.153	3.760	-	17.653	Vehicles
Perlengkapan kantor	37.288	3.825	2.515	-	38.598	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	39.819	8.308	10.912	-	37.215	Vehicles
Jumlah	424.689	59.984	34.847	-	449.826	Total
Jumlah Tercatat	1.138.994				1.116.859	Net Carrying Amount

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment are the following:

31 Maret/March 31, 2025

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
BMNCI	61%	155	2025	BMNCI
MNCAM	53%	5	2025	MNCAM

31 Desember/December 31, 2024

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
BMNCI	61%	155	2025	BMNCI
MNCAM	53%	5	2025	MNCAM

Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

There were no significant obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp755.935 juta pada 31 Maret 2025 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp759,882 million as of March 31, 2025, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT Sunday Insurance.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp760.789 juta pada 31 Desember 2024 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp760,789 million as of December 31, 2024, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT Sunday Insurance.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp238.001 juta dan Rp354.558 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp238,001 million and Rp354,558 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap yang tercatat digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the property and equipment are fully used to support the Group's operation activities.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara. Seluruh aset tetap masih digunakan Kelompok Usaha meskipun aset tetap tersebut telah disusutkan penuh

There is no carrying amount of fixed assets that are temporarily unused. All fixed assets are still used by the Group even though the fixed assets have been fully depreciated.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There is no carrying amount of retired of fixed assets from active use and not classified as available for sale.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

The Group does not have any fixed assets originating from grants.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2025	2024	
Harga perolehan	8.644	38.764	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.766)	(34.847)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	878	3.917	Net carrying amount
Harga jual	4.018	5.722	Proceeds
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	3.140	1.805	Profit (loss) on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

15. ASET TAK BERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	176.115	441	-	-	176.556	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	203.275	1.738	-	-	205.013	Construction in progress
Jumlah	379.445	2.179	-	-	381.624	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	147.613	3.170			150.783	Software
Website	55				55	Website
Jumlah	147.668	3.170	-	-	150.838	Total
Jumlah tercatat	231.777				230.786	Book value
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	158.721	17.047	5	352	176.115	Software
Website	55	-	-	-	55	Website
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	185.973	17.654	-	(352)	203.275	Construction in progress
Jumlah	344.749	34.701	5	-	379.445	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	137.707	9.911	5	-	147.613	Software
Website	55		-	-	55	Website
Jumlah	137.762	9.911	5	-	147.668	Total
Jumlah tercatat	206.987				231.777	Book value

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	364.163	364.163	Total

15. INTANGIBLE ASSETS

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Agunan yang diambil alih	653.370	629.298	Foreclosed collateral
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	Allowance for impairment losses
Agunan yang diambil alih - bersih	631.773	607.701	Foreclosed collateral - net
Piutang lain-lain	1.273.775	1.231.705	Other receivables
Piutang reverse repo	776.270	822.774	Reverse repo receivables
Uang muka	218.934	245.905	Advances
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	121.950	72.652	Accrued interest receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000	35.000	Restricted time deposit
Sewa dibayar dimuka	32.586	26.622	Prepaid rent
Properti investasi - bersih	32.165	32.308	Investment properties - net
Jaminan sewa dan telepon	28.630	38.496	Rental and telephone deposits
Biaya yang ditangguhkan	27.465	22.217	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	24.878	20.324	Prepaid taxes
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	20.708	20.329	Credit card acquisitions prepayment
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	7.304	7.821	Al-Ijarah rental income receivable
Asuransi dibayar dimuka	6.718	5.287	Prepaid insurance
Penyertaan saham	3.015	3.015	Investment in shares at cost
Tagihan derivatif	384	1.202	Derivative receivables
Lain-lain	525.907	432.180	Others
Jumlah	3.762.462	3.625.538	Total

Agunan yang diambil alih

Foreclosed collateral

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	21.597	21.597	Beginning balance
Penjualan AYDA	-	-	Sell of foreclosed collateral
Saldo akhir	21.597	21.597	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025					
Efek/Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Pendapatan bunga yang telah diterima/ <i>Receipt interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham/Shares	743.000	803.722	27.283	169	776.270
31 Desember/December 31, 2024					
Efek/Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Pendapatan bunga yang telah diterima/ <i>Receipt interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham	785.300	851.054	28.111	169	822.774

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
MNCS	11,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%	MNCS
BMNCI	6,25%	6,25%	BMNCI

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reverse repo.

Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan piutang titipan atas jaminan yang dikuasai kembali, piutang klaim asuransi, piutang promosi, piutang payment point, piutang atas bunga reverse repo, piutang pendapatan fee ujarah, piutang dalam penyelesaian, piutang karyawan, piutang sewa pembiayaan operasi

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) for the following:

31 Maret/March 31, 2025					
Efek/Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Pendapatan bunga yang telah diterima/ <i>Receipt interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham/Shares	743.000	803.722	27.283	169	776.270
31 Desember/December 31, 2024					
Efek/Securities	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resell amount</i>	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ <i>Unrecognised interest income</i>	Pendapatan bunga yang telah diterima/ <i>Receipt interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Saham	785.300	851.054	28.111	169	822.774

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
MNCS	11,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%	MNCS
BMNCI	6,25%	6,25%	BMNCI

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (*reverse repo*) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, securities purchased under resale agreements are clasified as current.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

Other receivables

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents refundable deposits for collateral, insurance claim receivables, promotional receivables, payment point receivables, reverse repo interest receivables, fee-based revenue receivables (ujrah), receivables in settlement, employee receivables, and operating lease receivables.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Maret 2025 akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30.000 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp35 miliar, sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut.

Tingkat bunga per tahun untuk dana yang dibatasi penggunaannya berkisar dari 3% - 6%.

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp20.708 juta dan Rp20.329 juta.

Penyertaan saham

MNCS

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp3 miliar.

MNCAI

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp15 juta.

Lainnya

Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, *security deposit*, dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.

Restricted time deposit

As of March 31, 2025, this account represents deposits placed at PT Bank Jago Tbk, third parties, which is restricted in use amounted to Rp30,000 billion.

As of December 31, 2024, this account represents deposits placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Jago Tbk, third parties, which is restricted in use amounted to Rp35 billion, respectively, in connection with shortterm loans obtained from the bank.

The interest rate per annum for the restricted funds ranges from 3% - 6%.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp20,708 million and Rp20,329 million, respectively.

Investment in shares at cost

MNCS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp3 billion, respectively..

MNCAI

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia with 0.03% ownership with a total investment value of Rp15 million.

Lainnya

This account represent acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2025		
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Deposito berjangka	949.905	9.712.761	10.662.666
Tabungan	80.031	1.748.614	1.828.645
Giro	140.678	702.474	843.152
Jumlah	1.170.614	12.163.849	13.334.463

Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

Total

18. DEPOSITS

Deposits consist of:

31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Deposito berjangka	977.229	10.471.521	11.448.750
Tabungan	45.678	1.809.584	1.855.262
Giro	254.194	822.244	1.076.438
Jumlah	1.277.101	13.103.349	14.380.450

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	10.662.666	11.448.750	Time deposits
Tabungan	1.828.645	1.855.262	Savings deposits
Giro	843.152	1.076.438	Demand deposits
Sub jumlah	13.334.463	14.380.450	Sub total
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	34.785	37.386	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	13.369.248	14.417.836	Total

a. Giro:

a. Demand deposits:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	116.126	162.543	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.520	84.399	United States Dollar
Lainnya	8.032	7.252	Others
Sub Jumlah	140.678	254.194	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	630.225	745.841	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57.633	63.553	United States Dollar
Euro	5.443	5.066	Euro
Dolar Singapura	4.522	2.596	Singapore Dollar
Lainnya	4.651	5.188	Others
Sub Jumlah	702.474	822.244	Sub Total
Jumlah	843.152	1.076.438	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,93%	1,75%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,20%	0,21%	Foreign currencies

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp33.484 juta dan Rp87.924 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp33,484 million and Rp87,924 million, respectively.

b. Tabungan:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Tabungan MNC	1.566.258	1.640.500
Tabungan MNC Bisnis	91.412	55.328
Tabungan MNC Motion	31.810	29.954
Tabunganku	23.649	27.428
Tabungan RDN	21.996	17.908
Tabungan MNC Junior	8.176	9.584
Tabungan Rencana MNC	5.935	6.907
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.620	1.833
Tabungan MNC Program Hadiah	1.508	1.557
Tabungan Motion Cuan	5.459	688
Tabungan Pensiun Motion	547	339
Lainnya	70.275	63.236
Jumlah	1.828.645	1.855.262

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun 4,45%
Tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit
pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Savings deposits:

Rupiah	Tabungan MNC
	Tabungan MNC Bisnis
	Tabungan MNC Motion
	Tabunganku
	Tabungan RDN
	Tabungan MNC Junior
	Tabungan Rencana MNC
	Tabungan MNC Bunga Khusus
	Tabungan MNC Program Hadiah
	Tabungan Motion Cuan
	Tabungan Pensiun Motion
	Others
Total	Total

Average annual effective interest rates
There are no savings used as collateral loans as of
March 31, 2025 and December 31, 2024.

c. Deposito berjangka:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	948.660	975.974
Dolar Amerika Serikat	1.245	1.255
Sub Jumlah	949.905	977.229
Pihak ketiga		
Rupiah	9.508.816	10.161.101
Dolar Amerika Serikat	197.856	302.025
Lainnya	6.089	8.395
Sub Jumlah	9.712.761	10.471.521
Jumlah	10.662.666	11.448.750

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun
Rupiah 6,61%
Mata uang asing 2,47%
Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah
sebagai berikut:

c. Time deposits:

Related parties (Note 40)	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub Total	
Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Others	
Sub Total	
Total	
Average annual effective interest rates	
Rupiah	
Foreign currencies	
Time deposits classified based on the original term are as follows:	

	31 Maret/March 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies			
	Rupiah		Jumlah/ Total	Rupiah		Jumlah/ Total	
1 bulan	4.482.093	179.620	4.661.713	4.933.044	277.656	5.210.700	1 month
3 bulan	3.548.351	9.904	3.558.255	3.632.771	18.848	3.651.619	3 months
6 bulan	1.887.584	15.639	1.903.223	2.020.589	15.146	2.035.735	6 months
12 bulan	539.448	27	539.475	550.671	25	550.696	12 months
Jumlah	10.457.476	205.190	10.662.666	11.137.075	311.675	11.448.750	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp894.525 juta dan Rp884.994 juta.

As of March 31 2025 and December 31, 2024, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp894,525 million and Rp884,994 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	63.198	89.694	Demand deposits
Tabungan	11.881	8.114	Savings deposits
Deposito berjangka	366.913	397.018	Time deposits
Interbank Call Money	625.000	305.000	Interbank Call Money
Jumlah	1.066.992	799.826	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Giro	0,97%	1,27%	Demand deposits
Tabungan	1,51%	1,36%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,25%	6,32%	Time deposits
Interbank Call Money	6,84%	6,55%	Interbank Call Money

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Simpanan dari bank lain	1.066.992	799.826	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	1.081	590	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	1.068.073	800.416	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 bulan	154.204	188.267	1 month
3 bulan	179.146	204.751	3 months
6 bulan	33.563	4.000	6 months
Jumlah	366.913	397.018	Total

20. UTANG NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga - Rupiah		
Utang Nasabah	265.712	145.546
Uang muka dan angsuran	20.980	20.921
Utang <i>dealer</i>	195	1.070
Premi diterima dimuka	2.621	2.362
Jumlah	289.508	169.899

Third parties - Rupiah
Payables to Costumers
Advances and installments
Dealers payable
Premium deposits
Total

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya yang masih harus dibayar	287.133	286.767
Utang reasuransi	58.852	68.603
Bunga yang masih harus dibayar		
Simpanan (Catatan 18)	34.785	37.386
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1.081	590
Utang bank dan institusi keuangan		
non-bank (Catatan 23)	2.435	2.607
Utang klaim	16.889	8.304
Jumlah	401.175	404.257

Accrued expenses
Reinsurance payables
Accrued interest
Deposits (Note 18)
Deposits from other banks (Note 19)
Loan from bank and non-bank
financial institutions (Note 23)
Claim payables
Total

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas kontrak asuransi		
PT MNC Asuransi Indonesia	818.888	330.662
PT MNC Life Assurance	581.416	401.944
Sub jumlah	1.400.304	732.606
Liabilitas kontrak investasi		
Estimasi klaim sendiri	18.795	86.882
Jumlah	1.419.099	819.488

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

Insurance contracts liability
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance
Sub total
Investment contract liability
Estimated claims
Total

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Premi yang belum merupakan pendapatan	120.344	106.455
Estimasi liabilitas klaim	78.956	106.056
Cadangan premi	619.588	118.151
Jumlah	818.888	330.662

Unearned premiums
Estimated claim liabilities
Premium reserves
Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kendaraan bermotor	90.000	44.768	Motor vehicles
Rekayasa	21.154	9.412	Engineering
Harta benda	8.166	48.549	Property
Pengangkutan	708	700	Transportation
Satelit	-	1.808	Satellite
Tanggung gugat	-	499	Liability
Rangka kapal	-	12	Marine Hull
Aneka	316	707	Miscellaneous
Jumlah	120.344	106.455	Total

b) Estimasi liabilitas klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Harta benda	39.535	61.510	Property
Rekayasa	13.705	17.372	Engineering
Kendaraan bermotor	21.364	21.092	Motor vehicle
Pengangkutan	1.152	3.410	Transportation
Aneka	3.200	2.672	Miscellaneous
Jumlah	78.956	106.056	Total

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Harta benda	58.290	7.670	Property
Kendaraan bermotor	37.580	90.489	Motor vehicle
Rekayasa	8.346	19.752	Engineering
Satelit	910	-	Satellite
Pengangkutan	93	-	Transportation
Aneka	514.369	240	Miscellaneous
Jumlah	619.588	118.151	Total

Liabilitas kontrak asuransi dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan menggunakan metode nilai kini dari arus kas di masa yang akan datang.

The report on calculation of insurance contracts liability was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan as of March 31, 2025 and December 31, 2024 by using the present value method of future cash flows..

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Estimasi liabilitas klaim	574.203	395.412	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.213	6.532	Unearned premiums
Jumlah	581.416	401.944	Total

a) Estimasi liabilitas klaim a) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kematian	485.832	333.630	Death
Jatuh tempo	54.782	54.920	Maturity
Kesehatan	33.589	6.862	Health
Jumlah	574.203	395.412	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan b) Unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kematian	2.757	4.050	Death
Kesehatan	4.456	2.482	Health
Jumlah	7.213	6.532	Total

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	579.697	400.275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.719	1.669	United States Dollar
Jumlah	581.416	401.944	Total

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dihitung oleh Aktuaris Perusahaan - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023 was calculated by Appointed Actuary - Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp18.795 juta dan Rp22.117 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp18,795 million and Rp22,117 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	257.961	266.344
PT Bank Sahabat Sampoerna	204.914	268.422
PT Bank Capital Indonesia Tbk	190.000	195.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.845	159.686
PT Bank Oke Indonesia Tbk	164.819	1.976
PT Bank Victoria International Tbk	148.739	130.074
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	119.630	123.692
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	70.694	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.000
PT Bank Ganesha Tbk	26.267	31.825
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.579	19.419
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	420	810
Jumlah	<u>1.411.868</u>	<u>1.257.248</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	943.986	803.666
Bagian jangka panjang - bersih	<u>467.882</u>	<u>453.582</u>
Jumlah	<u>1.411.868</u>	<u>1.257.248</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.411.868	1.257.248
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	<u>2.435</u>	<u>2.607</u>
Jumlah	<u>1.414.303</u>	<u>1.259.855</u>

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
125.000	115.000	115.000	29 Mei 2025/ May 29, 2025	12,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

Rupiah	
Third parties	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Total	
Current portion	
Long-term loan - net	
Total	

The amortized cost of the loans are as follows:

Loans from bank and non-bank financial institutions	
Accrued interest (Note 21)	
Total	

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
20.000	14.600	16.018	23 April 2030/ April 23, 2030	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
30.000	643	2.659	28 Januari 2028/ January 28, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
50.000	903	1.176	11 Mei 2027/ May 11, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
25.000	21.623	13.460	29 Oktober 2030/ October 29, 2030	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
	37.769	33.313			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
80.000	24.928	32.722	25 Mei 2026/ May 25, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
35.000	23.837	26.774	25 April 2027/ April 25, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
45.000	20.278	24.364	24 Agustus 2026/ August 24, 2026	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
55.000	13.616	17.885	12 Januari 2026/ January 12, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
30.000	-	1.895	23 Maret 2025/ March 23, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
25.000	22.533	14.391	30 Oktober 2027/ October 30, 2027	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
	105.192	118.031			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCS, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCS, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
150.000	32.700	70.100	31 Juli 2025/ July 31, 2025	11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
160.000	133.353	146.896	29 Agustus 2030/ August 29, 2030	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
100.000	15.182	22.271	28 September 2026/ September 28, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
50.000	23.679	29.155	10 Agustus 2027/ August 10, 2027	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)
	172.214	198.322			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Grup memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Group has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2025/ July 7, 2025	12,00%	-

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
52.500	40.000	45.000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2025/ July 7, 2025	12,00%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ Corporate Guarantee by Entity

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, Entitas, MNCS dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, Entity, MNCS and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entity, MNCS dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Entity, MNCS and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
90.000	90.000	90.000	15 October 2025/ October 15, 2025	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebanyak 567.712.600 lembar saham/ Part of "KPIG" shares amounted 567,712,600 shares
70.000	69.845	69.686	02 Februari 2026/ February 02, 2026	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million
	159.845	159.686			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
128.000	65.529	70.278	30 Januari 2027/ January 30, 2027	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables 100%
50.000	34.215	37.296	26 Januari 2032/ January 26, 2032	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
7.027	6.495	-	10 Maret 2026/ March 10, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	106.239	107.574			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
50.000	42.500	22.500	8 Agustus 2025/ August 8, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCS has complied with the requirements above.

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
100.000	55.778	64.111	25 Maret 2027/ March 25, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%
150.000	63.852	59.581	23 Desember 2027/ December 23, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%
	119.630	123.692			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
50.000	50.000	50.000	31 Agustus 2025/ August 31, 2025	0,49% dari suku bunga deposito/ 0,49% from interest rate of time deposits	Penempatan giro/ Placement of demand deposit

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MDNP wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MDNP dan telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

According to the loan facility, MDNP is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MDNP and has complied with the requirements above.

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
20.000	11.737	13.308	21 Februari 2027/ February 21, 2027	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.000	463	915	22 September 2025/ September 22, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	-	65	15 Juni 2025/ June 15, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	12.200	14.288			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
20.000	1.917	13.753	12 Desember 2026/ December 12, 2026	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
20.000	12.150	3.784	28 Juni 2025/ June 28, 2025	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	14.067	17.537			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
36.880	18.579	19.419	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
100.000	70.694	10.000	27 Desember 2027/ December 27, 2027	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
10.000	9.819	1.976	15 April 2025/ April 15, 2025	10,50%	Aset tetap/ Fixed assets

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

MNCS memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
155.000	155.000	-	24 Januari 2026/ January 24, 2026	8,50%	Aset tetap/ Fixed assets

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCS are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF and MNCS has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facility for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
35.000	147	301	20 April 2025/ April 20, 2025	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	117	347	20 Januari 2029/ January 20, 2029	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	156	162	20 Juli 2028/ July 20, 2028	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	420	810			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCF has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	173.783	798.476	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	155.000	637.985	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	33.554	212.931	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	30.420	115.983	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	14.062	34.950	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Ganesha Tbk	5.607	34.940	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jago Tbk	-	50.000	PT Bank Jago Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	1.240	20.881	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	413.666	1.906.146	Total

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	119.265	100.674
PT Bank Victoria Syariah	-	8.750
Jumlah	119.265	109.424
Dikurangi bagian jangka pendek	(119.265)	(109.424)
Bagian jangka panjang	-	-

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
150.000	119.265	100.674	06 Juni 2025/ June 06, 2025	11,75% Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
25.000	-	8.750	8 November 2026/ November 8, 2026	11,75% Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%

25. UTANG AL-MUDHARABAH

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	30.700	31.408
Jumlah	30.700	31.408
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	30.700	31.408

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

Rupiah	
Third parties	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

25. AL-MUDHARABAH LOAN

Rupiah	
Third parties	
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
30.000	23.500	23.500	17 September 2025/ September 17, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
15.000	869	1.073	27 April 2027/ April 27, 2027	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
18.000	6.331	6.835	7 November 2027/ November 7, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	<u>30.700</u>	<u>31.408</u>			

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

26. BONDS PAYABLE – NET

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			Sustainable Bonds V - Phase I
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	252.975	-	A Series
Seri B	144.085	-	B Series
Seri C	102.940	-	B Series
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(5.140)	-	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Sustainable Bonds IV - Phase I
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	-	235.625	A Series
Seri B	24.375	24.375	B Series
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(306)	(343)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			Sustainable Bonds IV - Phase II
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	289.245	289.245	A Series
Seri B	98.140	98.140	B Series
Seri C	2.615	2.615	C Series
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.512)	(2.316)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap I			Sustainable Bonds III - Phase I
Nilai nominal			Nominal value
Seri B	149.085	149.085	B Series
Seri C	58.150	58.150	C Series
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(543)	(651)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap II			Sustainable Bonds III - Phase II
Nilai nominal			Nominal value
Seri B	83.555	83.555	B Series
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(367)	(434)	Unamortized cost of bond issuance
Sub jumlah	<u>1.197.297</u>	<u>937.046</u>	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh dalam satu tahun	<u>(687.822)</u>	<u>(623.309)</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>509.475</u>	<u>313.737</u>	Long Term Portion

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia

Tahap I

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 555.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan V"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 500.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 252.975 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 144.085 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 102.940 juta dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 500.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 31 Maret 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia

Phase I

On December 30, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 555,000 million ("Sustainable Bonds V"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp 500,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 252,975 million with fixed interest rate of 9.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 144,085 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 102,940 million with fixed interest rate of 11.50% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025 with nominal amount of Rp 500,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2025.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

As of March 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp650,000 million ("Sustainable Bonds IV"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
2. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
3. Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A.

Tahap II

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

- A Series with nominal amount offered of Rp235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others:

1. Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
2. Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
3. Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with the requirements above.

On January 24, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase I A Series.

Phase II

On July 2, 2024, The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp390,000 million, the funds was distributed and received on July 2, 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
2. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
3. Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with the requirements above.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

The Entity maintains certain requirements, among others:

1. Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
2. Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
3. Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with the requirements above.

On January 19, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I A Series.

Tahap II

Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatikan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

1. Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
2. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
3. Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk membeli kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Finance. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021 dan beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50% - 10,90% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.134 juta dan Rp1.947 juta.

Phase II

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp300,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp4,613s million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

The Entity maintains certain requirements, among others:

1. Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,
2. Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,
3. Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has complied with the requirements above.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On July 5, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained finance lease facility to finance their acquisitions of vehicles, with PT Toyota Astra Finance. This facility has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021 and various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025.

This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50% - 10.90% per annum. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this facility amounting to Rp1,134 million and Rp1,947 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sampai dengan 1 tahun	1.160	2.013	<i>Within 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	1.160	2.013	<i>Total</i>
Bunga yang belum jatuh tempo	(26)	(66)	<i>Interest that is not yet due</i>
Utang sewa pembiayaan	1.134	1.947	<i>Obligations under finance lease</i>
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(1.134)	(1.947)	<i>Current portion</i>

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

==

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret/March 31, 2025			
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	77.755	1.516	Opening defined benefit obligation
Beban periode berjalan	2.823	-	Expense for the period
Kewajiban imbalan pasti - akhir	80.578	1.516	Closing defined benefit obligation

31 Desember /December 31, 2024			
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	72.377	1.430	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	10.390	371	Current service cost
Biaya bunga	4.614	90	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.733)	(9)	Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.350)	29	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	-	-	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(3.543)	(395)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	77.755	1.516	Closing defined benefit obligation

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun uran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan pasca-kerja	80.578	77.755	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.516	1.516	Other long-term benefits
Jumlah	82.094	79.271	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh akutaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits is calculated by an independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 7,09%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI IV	Mortality rate
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan. <i>Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.</i>		
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp84.611 juta (meningkat sebesar Rp73.989 juta). - Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.123 juta (turun sebesar Rp72.560 juta). <i>If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp84,611 million (increase by Rp73,989 million).</i> <i>If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp86,123 million (decrease by Rp72,560 million).</i>		
Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. <i>Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.</i>		
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun. <i>The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.</i>		
Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. <i>There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.</i>		

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas surat berharga repo	2.147.966	1.197.802	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	1.964.363	1.346.472	Other liabilities
Jumlah	4.112.329	2.544.274	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Maret/Maret 31, 2025			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
10 Maret/March 10, 2025	1.402.248	6,25%	8 April/April 8, 2025
13 Maret/March 13, 2025	486.138	6,25%	8 April/April 8, 2025
10 Maret/March 10, 2025	93.523	6,25%	15 April/April 15, 2025
11 Maret/March 11, 2025	92.009	6,25%	8 April/April 8, 2025
13 Maret/March 13, 2025	46.513	6,25%	14 April/April 14, 2025
12 Maret/Maret 12, 2025	18.431	15,00%	10 Juni/June 10, 2025
19 Maret/Maret 19, 2025	9.104	15,00%	19 Juni/June 19, 2025
Jumlah	2.147.966		Total
31 Desember/December 31, 2024			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
30 Desember/December 30, 2024	850.502	6,25%	6 Januari/January 6, 2025
4 Desember/December 4, 2024	179.646	6,25%	13 Januari/January 13, 2025
27 Desember/December 27, 2024	45.014	6,25%	10 Januari/January 10, 2025
11 November/November 11, 2024	20.160	15,00%	10 Februari/February 10, 2025
18 Desember/December 18, 2024	9.459	15,00%	19 Maret/Maret 19, 2025
Jumlah	1.197.802		Total
Lainnya		Others	

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

This account represent acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liability and others.

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Maret/March 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholder
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	Peter Fajar (Director)
Santi Paramita (Komisaris)	1.089.800	0,00%	109	Santi Paramita (Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.657.706.367	25,01%	1.065.770	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	PT MNC Asia Holding Tbk
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	Jalan Pantai Limited
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	Peter Fajar (Director)
Santi Paramita (Komisaris)	1.089.800	0,00%	109	Santi Paramita (Commisioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.657.706.367	25,01%	1.065.770	Public (less than 5% each)
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	Total

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2025 dan 2024.

There was no changes in the number of stock during 2025 and 2024.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

32. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	8.544	7.533	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(620.115)	259.282	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(548.374)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(165.529)	(128.634)	Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah	(1.325.474)	(410.193)	Total

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	843.730	1.306.457	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Asuransi Indonesia	60	55	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	31	27	PT MNC Life Assurance
PT MNC Finance	11	11	PT MNC Finance
PT MNC Asset Management	2	2	PT MNC Asset Management
PT MNC Sekuritas	2	2	PT MNC Sekuritas
Jumlah	843.836	1.306.554	Total
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.373	(3.827)	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Life Assurance	4	-	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	5	(7)	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	8.382	(3.834)	Total

34. PENDAPATAN

a. Pendapatan bunga dan dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

34. REVENUES

a. Interest and dividends income

This account represents interest revenue and dividend income.

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
Anjak piutang	11.181	13.626	Factoring
Sewa pembiayaan	3.214	-	Finance lease
Pembiayaan konsumen	784	3.804	Consumer financing
Pihak ketiga			Third Parties
Pinjaman yang diberikan dan piutang	67.919	76.599	Loans and receivables
Pendapatan bunga			Interest income
Pembiayaan konsumen	52.806	41.789	Consumer financing
Anjak piutang	3.345	11.471	Factoring
Dimiliki hingga jatuh tempo	363.058	311.132	Held to maturity
Diperdagangkan	15.245	7.020	Trading
Sewa pembiayaan	4.096	7.539	Finance lease
Tersedia untuk dijual	3.189	3.271	Available for sale
Jumlah	524.837	476.251	Total

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

	2025	2024
Sewa Operasi	5.248	6.430
Pendapatan operasional lainnya	6.198	19.597
Jumlah	11.446	26.027

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

b. Other operating income

This account represents revenue from other operating from third parties.

*Operating Lease
Other operating income
Total*

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2025	2024	
Premi asuransi individu			<i>Individual insurance premiums</i>
Premi tahun pertama	753.399	702.375	<i>First year premiums</i>
Premi lanjutan	1.452	2.352	<i>Renewal premiums</i>
Sub-jumlah	754.851	704.727	<i>Sub-total</i>
Premi asuransi kumpulan			<i>Group insurance premiums</i>
Premi tunggal	223.845	29.994	<i>Single premiums</i>
Jumlah premi bruto	978.696	734.721	<i>Total gross premiums</i>
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Individu	(154)	(159)	<i>Individual</i>
Kumpulan	(739.556)	(629.939)	<i>Group</i>
Jumlah premi reasuransi	(739.710)	(630.098)	<i>Total reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	4.446	2.799	<i>Decrease (increase) in unearned premiums revenue</i>
Jumlah	243.432	107.422	<i>Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	25.394	5.716	<i>Related parties (Note 40)</i>
Pihak ketiga	218.038	101.706	<i>Third parties</i>
Jumlah	243.432	107.422	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital.

d. Digital income

This account represents income from digital platform.

Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

e. Syariah financing lease income

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

This account represents income from syariah financing.

	2025	2024	
Pihak ketiga	8.514	7.752	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	22	22	Related parties (Note 40)
Jumlah	8.536	7.774	Total

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

f. Capital market income

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2025	2024	
Komisi perantara perdagangan efek	4.766	44.726	Brokerage commissions
Laba dari portofolio efek	20.480	15.149	Gain from securities
Jasa manager investasi	1.246	1.377	Management investment fees
Jumlah	26.492	61.252	Total

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	130.935	148.848	Salaries and employees benefits
Sewa	37.896	36.237	Rent
Beban kantor	13.541	17.882	Office supplies
Penyusutan (Catatan 14)	14.506	14.561	Depreciation (Note 14)
Perjalanan dinas dan transportasi	10.953	11.471	Travelling and transportation
Komunikasi dan informasi	2.437	8.504	Communication and information
Jasa profesional	2.876	6.878	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.273	5.648	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	5.227	4.831	Advertising and promotion
Lain-lain	40.976	60.572	Others
Jumlah	264.620	315.432	Total

Lainnya

Others

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

This account represent sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive, customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

36. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

36. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

	2025	2024	
Simpanan	189.998	175.275	Deposit
Pinjaman	90.747	50.986	Loans
Obligasi	28.217	23.444	Bonds
Simpanan dari bank lain	13.040	5.994	Deposits from other banks
Provisi dan komisi kredit	10.328	8.738	Loan commissions and fees
Lain-lain	3.258	895	Others
Jumlah	335.588	265.332	Total
Lainnya		Others	

Merupakan beban bunga *reverse repo*, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

This account represent reverse repo interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

37. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

37. OTHERS – NET

This account consist of:

	2025	2024	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	122.569	21.884	Change in investment and insurance contract liabilities
Lain-lain - bersih	(24.785)	(5.699)	Others - net
Jumlah	97.784	16.185	Total
Lainnya		Others	

Merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

38. INCOME TAX

a. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.659	587	Article 21
Pasal 23	1.051	906	Article 23
Pasal 4 ayat 2	13.130	13.536	Article 4 paragraph 2
Pasal 26	2.479	204	Article 26
Pasal 29	6.172	6.228	Article 29
Transaksi Perdagangan Saham	2.411	2.467	Tax on Securities Trading
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.607	2.926	Value Added Tax - net
Jumlah	37.509	26.854	Total

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(4.701)	(8.723)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(4.701)	(8.723)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	15.925	5.528	Parent Entity
Entitas anak	(4.985)	(2.579)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	10.940	2.949	Total deferred tax
Jumlah	6.239	(5.774)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.934	45.809	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba bersih entitas anak	2.418	(24.775)	Net profit of subsidiaries
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(82.549)	(47.733)	Adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(46.197)	(26.699)	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban imbalan pasca kerja	-	90	Post-employment benefits
Penyusutan	66	211	Depreciation
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Nondeductible expense (non taxable income)</u>
Laba (rugi) belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	1.653	1.576	Unrealized gain (loss) on financial assets at FVTPL
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(263)	(288)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	15	95	Others
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(44.726)	(25.015)	Estimated fiscal loss - current period
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss carry forward
Periode berjalan	(44.726)	(25.015)	Current period
Tahun sebelumnya	(485.935)	(400.564)	Prior years
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(530.661)	(425.579)	Total fiscal loss carry forward

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	100.834	15.910	-	116.744	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	701	-	-	701	Employee benefits obligation
Penyusutan	170	15	-	185	Depreciation
Sub jumlah	101.705	15.925	-	117.630	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	9.702	(5.846)	-	3.856	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.975	(59)	213	18.129	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	15.355	-	-	15.355	Unearned premium reserve
Penyusutan	7.668	699	-	8.367	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	169	-	7.269	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.092	-	(645)	1.447	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	21.844	(282)	-	21.562	Others
Sub jumlah	131.241	(5.319)	(432)	125.490	Sub total
Total aset pajak tangguhan	232.946	10.606	(432)	243.120	Total deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	88.123	12.711	-	100.834	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	608	166	(73)	701	Employee benefits obligation
Penyusutan	104	66	-	170	Depreciation
Sub jumlah	88.835	12.943	(73)	101.705	Sub total
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	20.692	(10.990)	-	9.702	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	83.535	(34.030)	-	49.505	Allowance for impairment losses on loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.994	2.018	(1.037)	17.975	Employee benefits obligation
Unearned premium reserve	17.110	(1.755)	-	15.355	Unearned premium reserve
Penyusutan	8.053	(385)	-	7.668	Depreciation
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	-	-	7.100	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.037	-	1.055	2.092	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Lain-lain	7.286	14.558	-	21.844	Others
Sub jumlah	161.807	(30.584)	18	131.241	Sub total
Total aset pajak tangguhan	250.642	(17.641)	(55)	232.946	Total deferred tax assets

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation of year 2024 and 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan akibat dari ketetapan pajak atau tagihan pajak (keberatan atau banding).

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities due to tax assessment or bill (objection or appeal).

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	31 Maret / March 31,	
	2025	2024
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	32.854	34.778

Net profit attributable to the owners of the Company

Lembar saham

Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:

	31 Maret / March 31,	
	2025	2024
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	42.618.850.927	42.618.850.927
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	0,77	0,82

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share

Earnings per share - basic (full Rupiah)

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions	Akun/ Account
PT MNC Asia Holding Tbk	Entitas induk dan entitas induk terakhir/ The Entity's parent and the ultimate parent	Penyertaan modal/ Equity capital Pembiayaan konsumen/ Consumer Financing Asuransi/Insurance	Modal saham/ Capital stock Pendapatan Bunga dan Dividen/ Interest and Dividends Income Piutang pembiayaan/ Financing receivables Pendapatan premi bersih/ Net premium income
PT Global Mediacom Tbk	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group	Pembelian efek saham/ Purchases of equity securities Asuransi/Insurance Pembelian efek saham/ Purchases of equity securities	Piutang nasabah/ Receivables from customer Pendapatan premi bersih/ Net premium income Piutang nasabah/ Receivables from customer

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions	Akun/ Account
PT Media Nusantara Citra Tbk	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i> Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT MNC Televisi Indonesia	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
PT Global Informasi Bermutu	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT MNC Televisi Network	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
PT MNC Pictures	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i>
PT MNC Networks	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>		Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
PT MNC Okezone Networks	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
PT MNC Portal Indonesia	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
PT MNC Vision Networks Tbk	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
		Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT MNC Kabel Mediacom	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i> Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions	Akun/ Account
PT MNC Energy Investments Tbk	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i> Asuransi/ <i>Insurance</i> Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i> Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i> Piutang nasabah/ <i>Receivables from customer</i>
Bhakti Investama International Ltd	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Piutang nasabah/ <i>Receivables from customer</i>
PT MNC Energy	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Piutang nasabah/ <i>Receivables from customer</i> Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT Global Transport Services	Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group</i>	Pembelian efek saham/ <i>Purchases of equity securities</i>	Piutang nasabah/ <i>Receivables from customer</i>
PT MNC Land Tbk	Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ <i>Affiliated entity which have commonmembers of management as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i> Sewa/ <i>Lease</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i> Biaya dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepaid expense and advances</i>
PT GLD Property	Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ <i>Affiliated entity which have commonmembers of management as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT Nusadua Graha International	Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ <i>Affiliated entity which have commonmembers of management as the Group</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Pendapatan premi bersih/ <i>Net premium income</i> Piutang premi/ <i>Premium receivable</i>
PT Holiawisata Indah	Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ <i>Affiliated entity which have commonmembers of management as the Group</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer Financing</i>	Pendapatan Bunga dan Dividen/ <i>Interest and Dividends Income</i> Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>	Gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employees benefits</i>

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan serta imbalan pasca kerja untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- a. The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances and post-employment benefits for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

	31 Maret/March 31, 2025		31 Maret/March 31, 2024		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	9.487	1.238	2.946	286	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	63	-	16	-	Post-employment benefits
Jumlah	9.550	1.238	2.962	286	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

	2025	2024
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.179	6.017
PT MNC Televisi Indonesia	2.938	-
PT Holiawisata Indah	621	-
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.083	-
PT Global Informasi Bermutu	573	433
PT MNC Kabel Mediacom	438	612
PT MNC Asia Holding Tbk	-	2.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.993	7.878
Jumlah	<u>15.179</u>	<u>17.430</u>
Presentase dari jumlah pendapatan	1,68%	2,30%

b. Interest and Dividends Income

PT Media Nusantara Citra Tbk	
PT MNC Televisi Indonesia	
PT Holiawisata Indah	
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT Global Informasi Bermutu	
PT MNC Kabel Mediacom	
PT MNC Asia Holding Tbk	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	
Percentage from total revenue	

c. Efek-efek

	31 Maret/ Maret 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Diukur pada nilai wajar laba rugi :</u>		
Efek ekuitas		
PT MNC Vision Network Tbk	7.894	8.683
PT MNC Land Tbk	-	59.600
Reksadana		
PT MNC Asset Management	10.792	3.068
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :</u>		
Obligasi		
Sukuk Wakalah Berkelanjutan		
PT MNC Energy Investment Tbk		
Tahap I tahun 2023	1.235	1.235
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2024 PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	13.350
Sukuk Al-Ijarah		
PT Global Mediacom Tbk	-	650
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</u>		
Efek ekuitas		
PT MNC Land Tbk	160.878	136.883
PT MNC Digital Entertainment Tbk	53.850	80.774
PT MNC Asia Holding Tbk	8.060	11.419
PT Media Nusantara Citra Tbk	11.117	12.176
PT Global Mediacom Tbk	4.797	6.270
PT MNC Energy Investment Tbk	7.852	8.013
PT MNC Sky Vision Tbk	1.756	2.254
PT MNC Vision Network Tbk	765	1.440
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I		
PT MNC Energy Investment Tbk	506	505
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I		
PT MNC Energy Investment Tbk	28.967	28.038
Jumlah	<u>298.469</u>	<u>374.358</u>
Presentase dari jumlah aset	1,01%	1,27%

c. Securities

<u>Fair value through profit loss :</u>	
Equity securities	
PT MNC Vision Network Tbk	
PT MNC Land Tbk	
Mutual funds	
PT MNC Asset Management	
<u>Amortized cost :</u>	
Bonds	
Sustainable Sukuk Wakalah	
PT MNC Energy Investment Tbk	
Step I year 2023	
Sustainable Bonds IV Step II year 2024 PT MNC Kapital Indonesia Tbk	
Sustainable Sukuk Al-Ijarah	
PT Global Mediacom Tbk	
<u>Fair value through other comprehensive income :</u>	
Equity securities	
PT MNC Land Tbk	
PT MNC Digital Entertainment Tbk	
PT MNC Asia Holding Tbk	
PT Media Nusantara Citra Tbk	
PT Global Mediacom Tbk	
PT MNC Energy Investment Tbk	
PT MNC Sky Vision Tbk	
PT MNC Vision Networks	
Bonds	
Sustainable Bonds I	
Investment Tbk	
Sustainable Sukuk Wakalah I	
PT MNC Energy Investment Tbk	
Total	
Percentage from total assets	

d. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp22 juta dan Rp22 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,002% dan 0,003% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

d. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp22 million and Rp22 million for the year ended March 31, 2025 and 2024. Percentage to total revenue of 0.002% and 0.003% respectively for the year ended March 31, 2025 and 2024.

e. Pendapatan premi bersih

e. Net premium income

	2025	2024	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.494	5	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Televisi Indonesia	2.213	-	PT MNC Televisi Indonesia
PT GLD Property	1.898	1.891	PT GLD Property
PT MNC Pictures	1.693	734	PT MNC Pictures
PT Global Informasi Bermutu	1.663	16	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Sky Vision Tbk	1.609	-	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	1.501	278	PT MNC Land Tbk
PT MNC Televisi Network	1.172	-	PT MNC Televisi Network
PT Media Nusantara Citra Tbk	847	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Nusadua Graha International	-	1.769	PT Nusadua Graha International
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.304	1.023	Other (each below Rp 500 million)
Jumlah	25.394	5.716	Total
Presentase dari jumlah pendapatan	2,81%	0,76%	Percentage from total revenue

f. Piutang nasabah

f. Receivables from customer

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Global Mediacom Tbk	8.265	8.260	PT Global Mediacom Tbk
Bhakti Investama International Ltd	7.950	7.668	Bhakti Investama International Ltd
PT MNC Asia Holding Tbk	7.847	7.569	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Energy	-	5.088	PT MNC Energy
Perorangan	22	-	Individual
Jumlah	24.084	28.585	Total
Presentase dari jumlah aset	0,08%	0,10%	Percentage from total assets

g. Piutang pembiayaan

g. Financing receivables

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT MNC Televisi Indonesia	87.635	88.215	PT MNC Televisi Indonesia
PT MNC Asia Holding Tbk	68.578	75.305	PT MNC Asia Holding Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	59.160	39.574	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Networks	28.471	28.774	PT MNC Networks
PT Media Nusantara Citra Tbk	22.693	26.150	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Multi Media Integrasi	21.000	-	PT Multi Media Integrasi
PT Mediate Indonesia	14.800	14.000	PT Mediate Indonesia
PT Holiawisata Indah	10.750	18.150	PT Holiawisata Indah
PT Global Informasi Bermutu	10.129	10.377	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Infrastruktur Utama	8.263	-	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Global Mediacom Tbk	5.006	-	PT Global Mediacom Tbk
PT GLD Property	5.000	10.000	PT GLD Property
PT MNC Okezone Network	5.000	5.000	PT MNC Okezone Network
PT MNC Sky Vision Tbk	950	1.348	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	906	914	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Portal Indonesia	-	10.400	PT MNC Portal Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	20.621	13.586	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah Piutang Pembiayaan	368.962	341.793	Total Financing Receivables
Presentase dari jumlah aset	1,24%	1,16%	Percentage from total assets

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp18 juta dan Rp25 juta masing – masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,000% dan 0,000% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp18 million and Rp25 million and Rp46 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The percentages to total assets are 0.000% and 0.000% as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar nihil dan Rp768 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan 0,002% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to nil and Rp768 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The percentages to total assets are nil and 0.002% as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

j. Prepaid expense and advances

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT MNC Land Tbk	14	14	PT MNC Land Tbk
Presentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets

k. Simpanan

k. Deposits

Pada tanggal 31 Maret 2025, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp80.031 juta, Rp140.678 dan Rp949.905 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 4,91%.

As of December 31, 2024, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp80,031 million, Rp140,678 million, and Rp949,905 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 4,91%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.678 juta, Rp254.194 dan Rp977.229 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 5,73%.

As of December 31, 2024, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp45,678 million, Rp254,194 million, and Rp977,229 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 5,73%.

l. Premi dan aset reasuransi

l. Premium and reinsurance assets

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT GLD Property	2.065	694	PT GLD Property
PT MNC Land Tbk	1.747	3.992	PT MNC Land Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	1.119	1.783	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Energy	820	799	PT MNC Energy
PT Media Nusantara Citra Tbk	717	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	427	665	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	-	602	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.505	5.837	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	12.400	14.372	Total
Presentase dari jumlah aset	0,04%	0,05%	Percentage from total assets

41. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Entitas Anak – BMNCI

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Kontrak pembelian valuta asing	893.256	443.146
Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	893.256	443.146
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.017.877)	(707.723)
Kontrak penjualan valuta asing L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan	(893.040)	(442.822)
	-	-
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.910.917)	(1.150.545)
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(1.017.661)	(707.399)
Kontingensi		
Tagihan Kontingensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	567.255	565.918
Liabilitas Kontingensi		
Bank garansi	(186.465)	(190.674)
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	380.790	375.244
Lainnya		
Kredit hapus buku	1.304.892	1.296.560

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, MNCS masih menunggu relas dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk melanjutkan perkara pada pokok perkara dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum berdampak materil terhadap MNCS.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Subsidiary - BMNCI

Commitments
Commitment Receivables
Foreign currencies purchase contracts
Others
Total Commitment Receivables
Commitment Liabilities
Unused facilities
Foreign currencies Selling contracts
Outstanding irrevocable
Letter of Credit
Total Commitment Liabilities
Total Commitment Liabilities - Net
Contingencies
Contingent Receivables
Past due interest revenues
Contingent Liabilities
Bank guarantee
Total Contingent Receivables - Net
Others
Loans written-off

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court.

On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuance of the financial statetements, MNCS is still waiting for the relas from the Central Jakarta District Court to continue the case on the merits and has been no decision on it, so it has not had a material impact on MNCS.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 2025, MNCAM memperoleh surat pelaksanaan hasil putusan dari pengadilan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, MNCAM dalam proses menjalankan hasil Keputusan.

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated August 23, 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. On January 15, 2025, MNCAM received an implementation letter regarding the decision from the court. As of the issuance of this financial report, MNCAM is in the process of executing the Decision.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan Setara Kas	US\$	10.062.274	166.914	17.715.660	286.321	Cash and Cash Equivalents
Lainnya/						
Other		-	33.292	-	30.967	
Premi dan aset reasuransi	US\$	7.244.314	120.169	8.600.380	138.999	Premium and reinsurance assets
Lainnya/						
Other		-	458	-	442	
Kredit yang diberikan	US\$					Loans
Efek - efek	US\$	966.858	16.038	960.590	15.536	Securities
Aset Lain-lain	US\$	1.791.087	29.711	2.284.610	36.924	Allowance for impairment losses
Jumlah		20.064.533	366.581	29.561.240	509.189	Total
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Simpanan	US\$	16.473.029	273.254	27.919.297	451.232	Deposits
Lainnya/						
Other			28.737		28.497	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	103.275	1.719	103.275	1.669	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$	90.579	1.503	180.404	2.916	Other payables
Lainnya/						
Other		-	573	-	650	
Jumlah		16.666.883	305.786	28.202.976	484.964	Total
<u>Aset Dalam</u>						<u>Monetary Assets in</u>
Mata Uang Asing - bersih		3.397.650	60.795	1.358.264	24.226	Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp16.588 dan Rp16.162.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp16,588 and Rp16,162, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

43. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Maret/March 31, 2025											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan properti/ Property leasing	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	430.342	266	298.083	53.478	2.291	94.534	31.774	-	(6.863)	903.905	REVENUES
HASIL SEGMENT	291.970	(10.331)	137.921	28.143	(1.235)	39.064	23.039	(142)	(4.737)	503.692	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(129.236)	Others - Net
Beban keuangan										(340.522)	Interest expense
Pajak penghasilan										6.239	Income tax
Laba tahun berjalan										40.173	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	10.715	258	900	1.839	34	2.397	1.533		-	17.676	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	20.669.444	9.289.237	1.956.558	4.065.200	62.662	2.103.883	1.065.155	109.874	(10.267.334)	29.054.679	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										607.283	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										29.661.962	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen	17.025.430	2.165.171	1.531.861	1.802.839	4.003	1.018.822	702.702	109.057	(607.429)	23.752.456	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										82.094	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										23.834.550	Total consolidated liabilities
31 Maret/March 31, 2024											
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Finansial teknologi/ Financial technology	Penyewaan properti/ Property leasing	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN	358.882	16.855	174.114	103.878	3.061	107.803	18.240	1	(25.750)	757.084	REVENUES
HASIL SEGMENT	228.532	4.507	34.304	23.272	(809)	49.900	14.871	(147)	(22.240)	332.190	SEGMENT RESULTS
Lain - lain - bersih										(16.185)	Others - Net
Beban keuangan										(270.196)	Interest expense
Pajak penghasilan										(5.774)	Income tax
Laba tahun berjalan										40.035	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	10.012	388	475	1.940	38	2.980	990	-	-	16.823	Depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2024											
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
ASET											ASSETS
Aset segmen	20.778.595	8.734.383	1.307.226	2.079.619	73.433	2.185.185	739.707	114.521	(7.153.948)	28.858.721	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi										597.109	Unallocated assets
Total aset konsolidasian										29.455.830	Total consolidated assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Liabilitas segmen	17.163.957	2.137.937	933.211	1.256.591	3.287	1.108.623	391.320	108.888	(899.812)	22.204.002	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										79.271	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian										22.283.273	Total consolidated liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Information

	2025	2024	
<u>Pendapatan Segmen</u>			<u>Segment Revenues</u>
Indonesia	903.905	712.121	Indonesia
Amerika Serikat	-	44.963	United States of America
Jumlah	903.905	757.084	Total

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
	<u>Jumlah Aset Segmen</u>		<u>Total Segment Asset</u>
	Indonesia		Indonesia
44. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA	29.661.962	29.455.830	44. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 pada tanggal 21 Juni 2024, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.			Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2023 dated June 21, 2024. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.
45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN			45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
a. Manajemen Risiko			a. Risk Management
Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.			Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.
Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.			To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.
Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.			The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.
Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.			The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.
Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:			The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2025 dan 2024 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 42.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/

Effect on profit or loss net of tax

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	± 3,0%	± 1,0%	± 801	± 2.618	United States Dollar

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2025 and 2024, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 42.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	3.263.294	3.280.361	Cash and cash equivalents
Deposito pada dan piutang dari KPEI	242.345	119.345	Deposits to and receivable from KPEI
Piutang nasabah	413.400	360.326	Receivables from customer
Piutang pembiayaan bersih	1.195.370	1.281.481	Financing receivable-net
Kredit	11.050.922	10.886.509	Loans
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	45.368	42.086	Murabahah financing receivables - net
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	81.579	88.889	Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net
Premi dan aset reasuransi	778.214	293.275	Premium and reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.273.775	1.231.705	Other receivables
Jumlah	18.344.267	17.583.977	Total

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on contractual undiscounted payments.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2025						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	305.320	-	-	-	305.320	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	265.907	2.621	20.980	-	289.508	Payables to customers
Utang reasuransi	14.713	44.139	-	-	58.852	Reinsurance payable
Utang lain-lain	69.608	255.826	-	-	325.434	Other payables
Utang klaim	4.223	12.666	-	-	16.889	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	261.172	873.023	273.029	4.644	1.411.868	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	687.822	509.475	-	1.197.297	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	803	331	-	-	1.134	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	94.965	24.300	-	-	119.265	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	693	25.603	4.404	-	30.700	AI - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	2.147.966	-	-	-	2.147.966	Securities repo payables
Simpanan	9.536.589	1.108.479	5.605	-	10.650.673	Deposits
Simpanan dari bank lain	953.853	38.065	-	-	991.918	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.677.669	5.501	603	17	2.683.790	Deposits
Simpanan dari bank lain	75.074	-	-	-	75.074	Deposit from other banks
Jumlah	16.408.555	3.078.376	814.096	4.661	20.305.688	Total
31 Desember/December 31, 2024						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	264.240	-	-	-	264.240	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	146.616	2.362	20.921	-	169.899	Payables to customers
Utang reasuransi	17.151	51.452	-	-	68.603	Reinsurance payable
Utang lain-lain	68.980	258.370	-	-	327.350	Other payables
Utang klaim	2.076	6.228	-	-	8.304	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	212.631	742.249	296.246	6.122	1.257.248	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	623.309	313.737	-	937.046	Bonds payable-net
Utang sewa pembiayaan	793	1.154	-	-	1.947	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	18.237	91.187	-	-	109.424	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	703	25.613	5.092	-	31.408	AI - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	1.197.802	-	-	-	1.197.802	Securities repo payables
Simpanan	9.734.066	1.701.224	13.308	251	11.448.849	Deposits
Simpanan dari bank lain	701.020	1.000	-	-	702.020	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	2.931.601	-	-	-	2.931.601	Deposits
Simpanan dari bank lain	97.806	-	-	-	97.806	Deposit from other banks
Jumlah	15.393.722	3.504.148	649.304	6.373	19.553.547	Total

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	17.161.719	17.517.349	Debt
Kas dan setara kas	(3.377.142)	(3.383.214)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	13.784.577	14.134.135	Net debt
Ekuitas	5.827.412	7.172.557	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	237%	197%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 24,22% dan 24,53%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is 24,22% and 24,53%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

46. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2025						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.377.142	3.377.142
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	242.345	242.345
Efek-efek/ Securities	-	2.130.118	3.385.621	1.255.176	-	6.770.915
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	413.400	413.400
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	45.368	45.368
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	81.579	81.579
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.195.370	1.195.370
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	778.214	778.214
Kredit/Loans	-	-	-	-	11.050.922	11.050.922
Aset lain-lain/Other assets	384	-	-	-	1.273.775	1.274.159
Jumlah Aset/Total Assets	384	2.130.118	3.385.621	1.255.176	18.458.115	25.229.414
31 Desember/December 31, 2024						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.383.214	3.383.214
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ Deposits to and receivables from KPEI	-	-	-	-	119.345	119.345
Efek-efek/ Securities	-	2.904.471	2.412.396	2.112.555	-	7.429.422
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	360.326	360.326
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	42.086	42.086
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	88.889	88.889
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	1.281.481	1.281.481
Premi dan aset reasuransi/ Premium and reinsurance assets	-	-	-	-	293.275	293.275
Kredit/Loans	-	-	-	-	10.886.509	10.886.509
Aset lain-lain/Other assets	1.202	-	-	-	1.231.705	1.232.907
Jumlah Aset/Total Assets	1.202	2.904.471	2.412.396	2.112.555	17.686.830	25.117.454

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

31 Maret/March 31, 2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	11.050.922	11.050.922	Loans
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.385.621	3.385.621	Amortized cost
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi dan Medium term notes	1.197.297	1.197.297	Bonds payable and Medium terms notes
Simpanan	13.334.463	13.334.463	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.066.992	1.066.992	Deposits from other banks
31 Desember/December 31, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial asset
Kredit	10.886.509	10.886.509	Loans
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.412.396	2.412.396	Amortized cost
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang obligasi dan Medium term notes	937.046	937.046	Bonds payable and Medium terms notes
Simpanan	14.380.450	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	799.826	799.826	Deposits from other banks

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/March 31, 2025				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	649.711	-	-	649.711	Rupiah Securities of Bank Indonesia
Obligasi pemerintah Indonesia	133.718	-	-	133.718	Indonesian government bonds
Efek ekuitas	259.730	-	-	259.730	Equity securities
Reksadana	181.554	-	-	181.554	Mutual funds
Obligasi lainnya	30.463	-	-	30.463	Other Bonds
Sub jumlah	1.255.176	-	-	1.255.176	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit loss
Dana kelolaan	1.078.557	-	-	1.078.557	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	576.040	-	-	576.040	Indonesian government bonds
Reksadana	93.290	-	-	93.290	Mutual funds
Efek ekuitas	138.911	-	-	138.911	Equity securities
Obligasi lainnya	243.320	-	-	243.320	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	384	-	384	Derivative receivables
Sub jumlah	2.130.118	384	-	2.130.502	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	2.706.840	-	-	2.706.840	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	-	-	-	-	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	678.781	-	-	678.781	Bonds
Sub jumlah	3.385.621	-	-	3.385.621	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	-	11.050.922	11.050.922	Loans - Net
Jumlah Aset	6.770.915	384	11.050.922	17.822.221	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	879	-	879	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang obligasi	1.197.297	-	-	1.197.297	Bonds payable
Simpanan	-	-	13.334.463	13.334.463	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	1.066.992	1.066.992	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	1.197.297	879	14.401.455	15.599.631	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	5.573.618	(495)	(3.350.533)	2.222.590	Net Assets (Liabilities)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31, 2024				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan				Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.094.890	-	1.094.890	Equity securities
Obligasi pemerintah Indonesia	395.707	-	395.707	Equity securities
Efek ekuitas	341.701	-	341.701	Indonesian government bonds
Reksadana	246.314	-	246.314	Mutual funds
Obligasi lainnya	33.943	-	33.943	Bonds
Sub jumlah	2.112.555	-	2.112.555	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit loss
Dana kelolaan	2.005.011	-	2.005.011	Managed funds
Obligasi pemerintah Indonesia	483.083	-	483.083	Indonesian government bonds
Reksadana	97.982	-	97.982	Mutual funds
Efek ekuitas	109.037	-	109.037	Equity securities
Obligasi lainnya	209.358	-	209.358	Other Bonds
Tagihan derivatif	-	1.202	1.202	Derivative receivables
Sub jumlah	2.904.471	1.202	2.905.673	Sub total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Obligasi pemerintah Indonesia	1.952.540	-	1.952.540	Indonesian government bonds
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	-	-	-	Indonesian Retail Government (ORI)
Obligasi	459.856	-	459.856	Bonds
Sub jumlah	2.412.396	-	2.412.396	Sub total
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivable
Kredit - Bersih	-	-	10.886.509	Loans - Net
Jumlah Aset	7.429.422	1.202	18.317.133	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Diperdagangkan				Trading
Liabilitas derivatif	-	879	879	Derivative payables
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				Liabilities to which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Utang obligasi	937.046	-	937.046	Bonds payable
Simpanan	-	-	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	799.826	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	937.046	879	16.118.201	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	6.492.376	323	2.198.932	Net Assets (Liabilities)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

47. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS **47. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	62	Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable
Perolehan aset tak berwujud melalui: Reklasifikasi dari aset tetap	-	186	Acquisition of intangible assets through: Reclassification from fixed asset

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Maret/March 31, 2025					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flow - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.257.248	161.759	(7.139)	1.411.868	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Al-Musyarakah	109.424	9.809	32	119.265	<i>Al-Musyarakah loan</i>
Utang Al-Mudharabah	31.408	(708)	-	30.700	<i>Al-Mudharabah loan</i>
Utang obligasi	937.046	260.213	38	1.197.297	<i>Bonds payable</i>
Utang sewa pembiayaan	1.947	(813)	-	1.134	<i>Obligations under finance lease</i>
31 Desember 2023/December 31, 2024					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flow - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>		
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.155.885	14.013	87.350	1.257.248	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Al-Musyarakah	111.401	(2.132)	155	109.424	<i>Al-Musyarakah loan</i>
Utang Al-Mudharabah	15.108	16.300	-	31.408	<i>Al-Mudharabah loan</i>
Utang obligasi	745.261	184.726	7.059	937.046	<i>Bonds payable</i>
Utang sewa pembiayaan	5.267	(3.320)	-	1.947	<i>Obligations under finance lease</i>

48. PENYELESAIAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 30, 2025.